ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Peranan Gerakan Samil Terhadap Kebangkitan Nasionalisme Korea Tahun 1919-1945". Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah "Bagaimana Gerakan Samil berpengaruh terhadap Gerakan kemerdekaan nasional Korea tahun 1919-1945?". Masalah utama tersebut dibagi menjadi tiga pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Apa faktor-faktor yang menjadi latar belakang terjadinya Gerakan Samil?. 2) Bagaimanakah perkembangan kehidupan sosial dan politik di Korea setelah terjadinya Gerakan Samil?. 3) Bagaimanakah pengaruh Gerakan Samil terhadap berdirinya pemerintahan pengasingan Korea tahun 1919-1945?. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis dengan menggunakan empat langkah penelitian, yaitu heuristik sebagai upaya pencarian sumber, kritik terhadap sumber, interpretasi atau analisis terhadap sumber, dan historiografi atau penulisan sejarah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan sebagai berikut: kemenangan Jepang dalam memperebutkan Semenanjung Korea dari dua pesaing utamanya, yakni Cina dan Rusia berdampak terhadap kondisi sosial, politik dan ekonomi di Korea. Kemenangan tersebut menyebabkan Jepang semakin leluasa untuk menjalankan imperialismenya di Korea. Berbagai kebijakan reformasi mulai dijalankan sejak ditandatanganinya Perjanjian Aneksasi Jepang-Korea pada tahun 1910 yang menjadikan Korea secara resmi sebagai bagian dari wilayah jajahannya. Dari penjajahan tersebut, berbagai kebijakan yang menindas mulai dikeluarkan pemerintah, sehingga penderitaan rakyat Korea akan segera memunculkan persatuan bangsa. Kesimpulan yang diperoleh dari penjajahan Jepang tersebut adalah berbagai kebijakan, seperti survei tanah, akulturasi budaya, pemaksaan agama Shinto dan dipersulitnya akses pendidikan bagi rakyat Korea merupakan satu diantara banyak kebijakan yang menindas dilakukan imperialis Jepang. Pada tahun 1919 sebagai akibat dari kematian Raja Kojong serta adanya tuntutan hak memerintah sendiri (*self determination*) setelah berakhirnya Perang Dunia I telah membulatkan rakyat Korea untuk bersatu, yang kemudian dimanifestasikan melalui unjuk rasa Gerakan Samil. Dampak dari adanya Gerakan Samil tersebut adalah munculnya solidaritas bangsa yang kemudian berkembang menjadi semangat nasionalisme rakyat Korea, dimana segenap bangsa Korea bersatu melawan Jepang tanpa memandang golongan, marga (*clan*), serta agama seperti sebelumnya. Munculnya nasionalisme tersebut dapat terlihat dari banyaknya organisasi-organisasi modern yang muncul setelah Gerakan Samil serta berpengaruh terhadap perlawanan bangsa Korea dalam menghadapi Jepang hingga kemerdekaan tercapai pada tahun 1945. Salah satu dari organisasi penting yang muncul setelah Gerakan Samil adalah lahirnya Republik Korea dengan nama Pemerintahan Pengasingan Korea (*Taehan Minguk Imsi Chongbu*) pada bulan April 1919. Rekomendasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber penunjang mengenai Sejarah Asia Timur, terutama bagi pembelajaran sejarah di kelas XI dan XII dengan dikaitkan pada SKKD yang sesuai dengan penelitian.